

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu prioritas dalam pembangunan ekonomi nasional. Hal ini selain karena usaha tersebut merupakan tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan yang tidak hanya ditujukan untuk mengurangi masalah kesenjangan antar golongan pendapatan dan antar pelaku usaha, ataupun pengentasan kemiskinan dan penyerapan tenaga kerja. Lebih dari itu, pengembangannya mampu memperluas bisnis ekonomi dan dapat memberikan kontribusi dalam mempercepat perubahan ekonomi secara struktural, yaitu meningkatnya perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional.

Di Indonesia, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) telah memiliki peranan penting dalam kehidupan kita. Di masyarakat, istilah UMKM lebih populer dengan sebutan usaha informal. Disebut berperan penting karena jumlah UMKM begitu banyak (berarti menyerap tenaga kerja yang banyak pula), dan lebih tahan terhadap situasi negara. Ketika terjadi krisis moneter (Krismon) pada tahun 1998, sejumlah konglomerat berguguran, tetapi tidak demikian bagi pengusaha kecil (UMKM). UMKM telah mempunyai strategi sendiri, dengan cara membuat produk khusus dan unik agar tidak bersaing dengan perusahaan besar bahkan berperan sebagai perusahaan besar sebagai pemasok komponen produk atau suku cadang. Daerah pemasarannya pun tak jauh sehingga perilaku konsumen dapat memahami secara akurat. UMKM itu bermodal kecil, luwes dan terkadang disertai sejumlah

inovasi dan UMKM itu juga dapat menjanjikan kesuksesan, kepuasan, dan bisa berkembang menjadi lebih besar. Pengembangan Usaha Mikro dan Kecil merupakan bagian terintegrasi dalam program pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kalimantan Selatan. Kegiatan pengembangannya ditujukan sebagai salah satu pilar ekonomi kerakyatan yang dapat menjadi penggerak utama dalam perekonomian daerah.

Kegiatan perekonomian seperti di Kota Banjarmasin selama ini sebagian besarnya berasal dari kegiatan usaha mikro kecil dan menengah, hal ini terbukti pada kenyataan yang kita lihat sekarang bahwa di kota Banjarmasin terdapat banyak usaha usaha kecil yang berbasis rumah tangga salah satunya rumah produksi sambal acan raja banjar yang beralamatkan di jalan cempaka sari kota Banjarmasin ini.

Sejak dahulu sambal acan merupakan jenis makanan atau pelengkap untuk makan nasi yang berbahan dasar dari terasi, cabe, tomat, gula dan garam. Sambal acan sendiri sangat digemari oleh para penikmat makanan pedas terutama di Kalimantan selatan ini sendiri, namun perubahan gaya hidup, selera dan tata cara dalam menikmati atau mengkonsumsi makanan pada masyarakat membuat para pengusaha kuliner mulai mencari ide – ide baru mengenai usaha yang dianggap lebih modern dan akan lebih disukai, yang dahulunya sambal acan itu hanya dibuat untuk konsumsi rumahan atau konsumsi pribadi sehari-hari.

Manusia sebagai makhluk hidup dan makhluk sosial memiliki suatu kebutuhan, salah satunya adalah konsumsi. Mulai dari mengkonsumsi makanan, pakaian, dan juga jasa, namun pada penelitian ini penulis hanya berfokus pada hal yang berkaitan dengan konsumsi makanan.

Tindakan konsumsi dilakukan setiap hari oleh siapapun, tujuannya adalah untuk memperoleh kepuasan setinggi-tingginya dan mencapai tingkat kemakmuran dalam arti terpenuhi berbagai macam kebutuhan, baik kebutuhan pokok maupun sekunder. (Imahda Khiri Furqon, Vol-06. Nomor 1) bahwa konsumsi adalah kegiatan ekonomi yang penting, kadang-kadang yang paling penting. Dalam ekonomi konvensional ada dua nilai dasar yaitu, rasionalisme dan utilitarianisme karena manusia akan mengkonsumsi apa pun dan dalam jumlah berapapun selama anggaran terpenuhi dan mendapatkan kepuasan maksimum, namun dalam Islam tidak seperti itu. Karena ada hal-hal yang menjadi aturan dalam etika konsumsi.

Konsumsi secara umum diartikan sebagai penggunaan barang-barang dan jasa yang secara langsung akan memenuhi kebutuhan manusia. Untuk dapat mengkonsumsi, seseorang harus mempunyai pendapatan, besar kecilnya pendapatan seseorang sangat menentukan tingkat konsumsinya (Todaro : 2002 hal 213). dalam hal ini konsumsi yang diartikan adalah dalam hal penggunaan barang yaitu dalam bentuk sambal acan raja banjar untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang memiliki nilai jual yang dipengaruhi oleh kualitas produk itu sendiri.

Fakta yang di dapat di lapangan dari para pelanggan ada beberapa permasalahan dari segi kualitas produk sayang sekarang agak berbeda antara lain seperti cita rasa dari khas acannya tidak menonjol lagi dan segi rasa terasa terlalu manis. Itu beberapa keluhan yang dipermasalahkan di lapangan. Namun itu tidak berasal dari seluruh pelanggan, data ini di dapat dari komentar penjualan di sosial media Rumah Produksi Sambal Acan Raja Banjar.

Kualitas produk merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan konsumen dalam memutuskan pembelian. Maka dari itu rumah produksi sambal acan raja banjar sangat mementingkan bagaimana kualitas produksi sambal acannya agar sekiranya konsumen mendapatkan kualitas yang terbaik dari produk yang mereka beli. Dalam menjalankan bisnis kuliner yang menjadi perhatian utama konsumen adalah cita rasa, kebersihan makanan serta cara penyajiannya. Konsumen biasanya lebih tertarik dengan makanan yang selain rasanya enak dan juga memiliki tata penyajian menarik. Hal ini berkaitan dengan kemajuan zaman dan teknologi, dimana sebagian besar konsumen kerap kali mengabadikan foto makanan yang mereka beli dan mempostingnya di media sosial. Secara tidak langsung hal ini akan mempengaruhi Perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus memperhatikan kualitas produk atau jasa yang diproduksi kepada konsumen agar dapat bertahan dan bersaing dengan pengusaha lain. Menurut Kotler & Amstrong kualitas produk yang merupakan senjata strategis yang potensial untuk mengalahkan pesaing. Jadi hanya perusahaan dengan kualitas produk paling baik yang akan tumbuh dan berkembang dengan pesat dan dalam jangka waktu yang panjang perusahaan tersebut akan lebih berhasil dari perusahaan yang lain. Suatu perusahaan dalam mengeluarkan produk sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan konsumen.

Kualitas produk merupakan faktor penentu tingkat kepuasan yang diperoleh konsumen setelah melakukan pembelian terhadap suatu produk, pengalaman yang baik atau buruk terhadap produk akan mempengaruhi konsumen untuk melakukan pembelian kembali atau tidak sehingga pengelola usaha dituntut untuk

menciptakan sebuah produk yang disesuaikan dengan kebutuhan atau selera konsumen. Maka dari itu saya tertarik untuk mengangkat judul skripsi yang berjudul “ANALISIS KUALITAS PRODUK TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM RUMAH PRODUKSI SAMBAL ACAN RAJA BANJAR” (studi kasus rumah produksi sambal acan raja banjar) .

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas peneliti menyusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kualitas produk berperan penting terhadap perkembangan umkm rumah produksi sambal acan raja banjar ?
2. Bagaimanakah cara rumah produksi sambal acan raja banjar dalam mempertahankan kualitas produknya ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bahwa kualitas produk sangat berperan penting terhadap perkembangan umkm rumah produksi sambal acan raja banjar.
2. Untuk mengetahui bagaimana rumah produksi sambal acan raja banjar dalam mempertahankan kualitas produknya.

### **D. Signifikasi Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi kepada pihak yang berkepentingan diantaranya:

1. Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan ilmu

pengetahuan bagi peneliti tentang bagaimana analisis kualitas produk terhadap perkembangan umkm rumah produksi sambal acan raja banjar.

2. Sebagai penerapan ilmu dan teori yang didapatkan dibangku perkuliahan dan membandingkannya dengan kenyataan di lapangan.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai salah satu acuan untuk melakukan penelitian berikutnya.

### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah spesifikasi kegiatan penelitian dalam mengukur atau memanipulasi suatu variabel. Definisi operasional memberi batasan atau arti suatu variabel dengan merinci hal yang harus dikerjakan oleh peneliti untuk mengukur variabel tersebut.

Untuk menghindari kekeliruan dalam menginterpretasikan judul serta permasalahan yang penulis teliti dan sebagai pegangan agar terfokusnya kajian lebih lanjut, maka penulis membuat definisi operasional sebagai berikut : Definisi operasional adalah dua kata yang terpisah terdiri dari Definisi dan Operasional. Definisi menurut (KBBI) adalah rumusan tentang ruang lingkup dan ciri-ciri dari suatu konsep yang menjadi pokok pembicaraan atau sebuah studi. Definisi juga dapat diartikan sebagai uraian pengertian yang membatasi objek, konsep dan keadaan berdasarkan waktu dan tempat suatu kajian. Sedangkan untuk operasional menurut (KBBI) adalah secara (bersifat) operasi dan arti lainnya adalah berhubungan dengan operasi.

Berdasarkan uraian diatas maka definisi operasional dapat diartikan rumusan tentang ruang lingkup dan ciri-ciri suatu konsep yang digunakan untuk mengoperasikan sebuah studi dalam membatasi objek, konsep dan keadaan tertentu.

#### 1. Kualitas

Kualitas adalah salah satu indikator penting bagi perusahaan untuk tempat eksistitengah ketatnya persaingan dalam industri. Kualitas di definisikan sebagai totalitas dari karakteristik suatu produk yang menunjang kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang telah ditetapkan.

#### 2. Produk

Produk (product) menurut Kotler (2009) adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan kepasar untuk mendapatkan perhatian, dibeli, digunakan, atau dikonsumsi yang dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan. Secara konseptual produk adalah pemahaman subyektif dari produsen atas sesuatu yang bisa ditawarkan sebagai usaha untuk mencapai tujuan organisasi melalui pemenuhan kebutuhan dan kegiatan konsumen, sesuai dengan kompetensi dan kapasitas organisasi serta daya beli pasar. Menurut Kotler dan Keller (2008) produk adalah elemen kunci dalam keseluruhan penawaran pasar. Selain itu produk dapat pula didefinisikan sebagai persepsi konsumen yang dijabarkan oleh produsen melalui hasil produksinya (Tjiptono, 2008). Sedangkan menurut Stanton (2004) bahwa produk itu sendiri adalah sekumpulan atribut yang nyata (tengible) dan tidak nyata (intengible) di dalamnya tercakup warna,

harga, kemasan, dan prestise lainnya yang terkandung dalam produk, yang diterima oleh pembeli sebagai sesuatu yang bisa memuaskan keinginannya.

### 3. UMKM

UMKM adalah suatu usaha atau bisnis produktif yang dimiliki secara perorangan ataupun secara badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Menurut M. Kwartono UMKM adalah kegiatan ekonomi rakyat yang punya kekayaan bersih maksimal Rp. 200.000.000,- dimana tanah dan bangunan tempat usaha tidak diperhitungkan. Atau mereka yang punya omset penjualan tahunan paling banyak Rp. 1.000.000.000,- dan milik warga negara Indonesia. Adapun pada umkm ini terbagi beberapa kriteria diantaranya :

- a. Usaha Mikro adalah usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria usaha mikro. bisa dikatakan sebagai usaha mikro UMKM adalah bila memiliki keuntungan dari usahanya sebesar Rp 300 juta, dan memiliki aset atau kekayaan bersih minimal sebanyak Rp 50 juta (di luar aset tanah dan bangunan).
- b. Usaha Kecil adalah adalah suatu usaha ekonomi produktif yang independen atau berdiri sendiri baik yang dimiliki perorangan atau kelompok dan bukan sebagai badan usaha cabang dari perusahaan utama. dikuasai dan dimiliki serta menjadi bagian baik langsung

maupun tidak langsung dari usaha menengah.

Usaha yang masuk kriteria usaha kecil adalah usaha yang memiliki kekayaan bersih Rp 50 juta hingga Rp 500 juta. Lalu penjualan per tahun berkisar dari angka Rp 300 juta sampai dengan Rp 2,5 miliar.

- c. Usaha Menengah adalah usaha menengah adalah usaha dalam ekonomi produktif dan bukan merupakan cabang atau anak usaha dari perusahaan pusat. Serta menjadi bagian secara langsung maupun tak langsung terhadap usaha kecil atau usaha besar dengan total kekayaan bersihnya sesuai yang sudah diatur dengan peraturan perundang-undangan. Kriteria kekayaan bersih dari usaha menengah sudah di atas Rp 500 juta hingga Rp 10 miliar (tidak termasuk bangunan dan tanah tempat usaha). Kemudian hasil penjualan per tahunnya mencapai Rp 2,5 miliar sampai Rp 50 miliar.

#### 4. Sambal Acan

Sambal acan adalah suatu bahan pelengkap makan yang berupa sambal cocolan yang biasa digunakan sebagai cocolan untuk ikan bakar, goreng, pepes, dllnya yang berbahan dasar seperti cabe, tomat, terasi, gula, garam, dll.

#### 5. Rumah Produksi Sambal Acan Raja Banjar

Rumah produksi sambal acan raja banjar adalah lokasi dimana peneliti akan melakukan riset penelitian yang terletak di Jalan RE Martadinata No. 3-1 Telawang, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, kode pos 70112 dengan

mewawancarai pemiliknya beserta para karyawannya.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan penelaah yang peneliti lakukan terhadap beberapa penelitian terdahulu, peneliti menemukan beberapa kajian yang membahas tentang Analisa Kualitas Produk terhadap Perkembangan UMKM Rumah Produksi Sambal Acan Raja Banjar, namun demikian peneliti menemukan beberapa point yang berbeda dengan permasalahan yang diteliti oleh peneliti. Penelitian yang dimaksud yaitu:

1. Skripsi Dessica Dinar Sari (2016). Judul : *analisis pengaruh kualitas produk, kualitas pelayanan, dan harga terhadap kepuasan konsumen studi kasus pada konsumen sim card gsm Prabayar xl di kota Yogyakarta*. Jurusan Manajemen Fakultas Ilmu Ekonomi Universitas Yogyakarta. Adapun judul yang diteliti penulis adalah Analisis Kualitas Produk Terhadap Perkembangan Umkm Rumah Produksi Sambal Acan Raja Banjar. Persamaan dari kedua skripsi tersebut adalah membahas mengenai kualitas produk dengan metode kualitatif. Sedangkan perbedaan dari kedua skripsi diatas adalah terletak pada variabelnya yang dimana saya hanya membahas satu variable saja dan pada skripsi sebelumnya membahas lebih dari satu variable.
2. Skripsi Armeliani (2018). Judul : *pengaruh kualitas produk, harga dan lokasi terhadap keputusan konsumen dalam pembelian dange di desa Benteng kec. Mandelle kab. Pangkep*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Adapun judul yang diteliti penulis adalah Analisis Kualitas Produk Terhadap Perkembangan Umkm Rumah Produk Sambal

Acan Raja Banjar. Persamaan dari kedua skripsi tersebut adalah membahas mengenai kualitas produk yang ditujukan kepada konsumen ataupun pembeli. Sedangkan perbedaannya ialah terdapat pada jenis metodenya dimana pada skripsi diatas mengambil metode kuantitatif sedangkan pada skripsi saya mengambil metode kualitatif.

3. Skripsi Nana Meliani Ning Tias (2021). Judul : *peran usaha mikro kecil menengah (UMKM) tahu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat abian tubuh*. Adapun judul yang di teliti oleh penulis adalah Analisis Kualitas Produk Terhadap Perkembangan Umkm Rumah Produksi Sambal Acan Raja Banjar. Persamaan dari kedua skripsi ini adalah sama – sama membahas mengenai tentang usaha mikro kecil dan menengah. Sedangkan perbedaan dari kedua skripsi tersebut adalah pada skripsi pertama membahas mengenai peran dari usaha mikro kecil dan menengahnya sedangkan pada skripsi yang saya ambil ini membahas mengenai Perkembangan usaha mikro kecil dan menengahnya.
4. Skripsi Ekky Suti Wibisono (2019). Judul : *Pengaruh Kualitas Produk, Harga, dan Kepuasan Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian UD. Risky Barokah di Balongbendo*. Adapun judul yang akan diteliti oleh penulis adalah Analisis Kualitas Produk Terhadap Perkembangan Umkm Rumah Produksi Sambal Acan Raja Banjar. Persamaan dari kedua skripsi ini ialah sama membahas mengenai kualitas produk sedangkan perbedaan dari kedua skripsi ialah pada skripsi pertama menggunakan lebih dari satu variable dan dengan menggunakan metode kuantitatif sedangkan pada

skripsi saya ini hanya membahas satu variable saja dengan menggunakan metode kualitatif.

### **G. Sistematika Penulisan**

Penelitian proposal skripsi ini disusun dalam 5 (lima) bab, dengan sistematika penelitian sebagai berikut:

#### **Bab I Pendahuluan**

Merupakan bagian bab yang menguraikan mengenai latar belakang masalah dan alasan untuk memilih judul yang akan diteliti. Permasalahan yang digambarkan dapat di rumuskan dalam rumusan masalah, setelah itu disusun tujuan penelitian yang merupakan hasil yang diinginkan. Kegunaan penelitian merupakan hasil dari penelitian. Definisi operasional untuk membatasi istilah – istilah dalam judul penelitian yang bermakna umum dan luas. Kajian pustaka ditampilkan sebagai informasi adanya tulisan atau penelitian dari aspek lain. Adapun sistematika penulisan yaitu susuna skripsi secara menyeluruh.

#### **Bab II Landasan Teori**

Dalam bab ini dijabarkan masalah-masalah yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku dan literature yang berkaitan dengan masalah yang diteliti sehingga membuat pola pemikiran teoritis, realistik, dan sistematis.

#### **Bab III Metode Penelitian**

Merupakan metode penelitian untuk menghubungkan antara teoritis dengan lapangan, maka dibuatlah metode penelitian yang berisi jenis dan pendekatan

penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan, teknik analisis data serta tahapan penelitian.

#### Bab IV Penyajian Data dan Analisis Penelitian

berisikan laporan hasil penelitian yang berisi gambaran umum mengenai lokasi penelitian, penyajian dan analisis data yang berhubungan dengan pertanyaan yang ada di rumusan masalah.

#### Bab V Penutup

merupakan penutup, yang berisikan simpulan atau hasil dari penelitian dan memberikan saran yang dirasa perlu.

